

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Mengkaji dan mengimplementasikan pendekatan bermain untuk meningkatkan jumlah waktu aktif belajar gerak siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Sukarasa 3 dan 4 Bandung.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VA SDN Sukarasa 3 dan 4 Bandung dengan jumlah siswa 39 orang.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Acton Research* sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut Hidayat, (2011;6) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan kelas adalah sebuah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pembelajaran oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis dan refleksi atas hasil tindakan tersebut”. Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas melakukan perbaikan berupa tindakan terhadap sebuah kajian atau permasalahan yang menyangkut proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu serta praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai praktisi pembelajaran berdasarkan sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan untuk segera dikaji dan ditindak lanjuti secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif (Suwarsih, 1994:23).

Lebih lanjut Kunandar (2012: 44) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersamas-sama dengan dengan orang lain (kolaborasi), dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan parsipatif yang bertujuan untuk memperbaiki

Muhamad Arshif Barqiyah, 2013

Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Sukarasa 3 dan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (tertentu) dalam satu siklus.

Jadi, dapat berdasarkan keterangan beberapa ahli diatas memberikan kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai praktisi pendidikan yang dilakukan untuk merefleksi kendala-kendala atau permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran guna meningkatkan mutu praktik dan mutu hasil pembelajaran di kelas.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tindakan kelas adalah berupa sebuah refleksi terhadap berbagai permasalahan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran yang dapat menghambat atau mengurangi mutu praktik pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan peningkatan jumlah waktu aktif belajar siswa penelitian ini sangat tepat untuk digunakan mengingat sasaran utama penelitian ini tertuju pada siswa dalam proses pembelajaran dalam situasi pembelajaran secara langsung di sekolah dengan guru sebagai aktor utama atau pelaku penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau refleksi diri terhadap kinerja dan aktifitas mengajarnya.

D. Setting Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah di daerah lingkungan sekolah SDN Sukarasa 3 dan 4 Bandung yaitu berupa halaman sekolah dengan luas lapangan 20x15meter.

E. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Kurt Lewin dalam Yusuf Hidayat (2009;34) mengungkapkan tahapan penelitian tindakan yang digunakan dalam PTK terdiri dari 4 komponen yang menunjukkan langkah-langkah sebagai berikut:

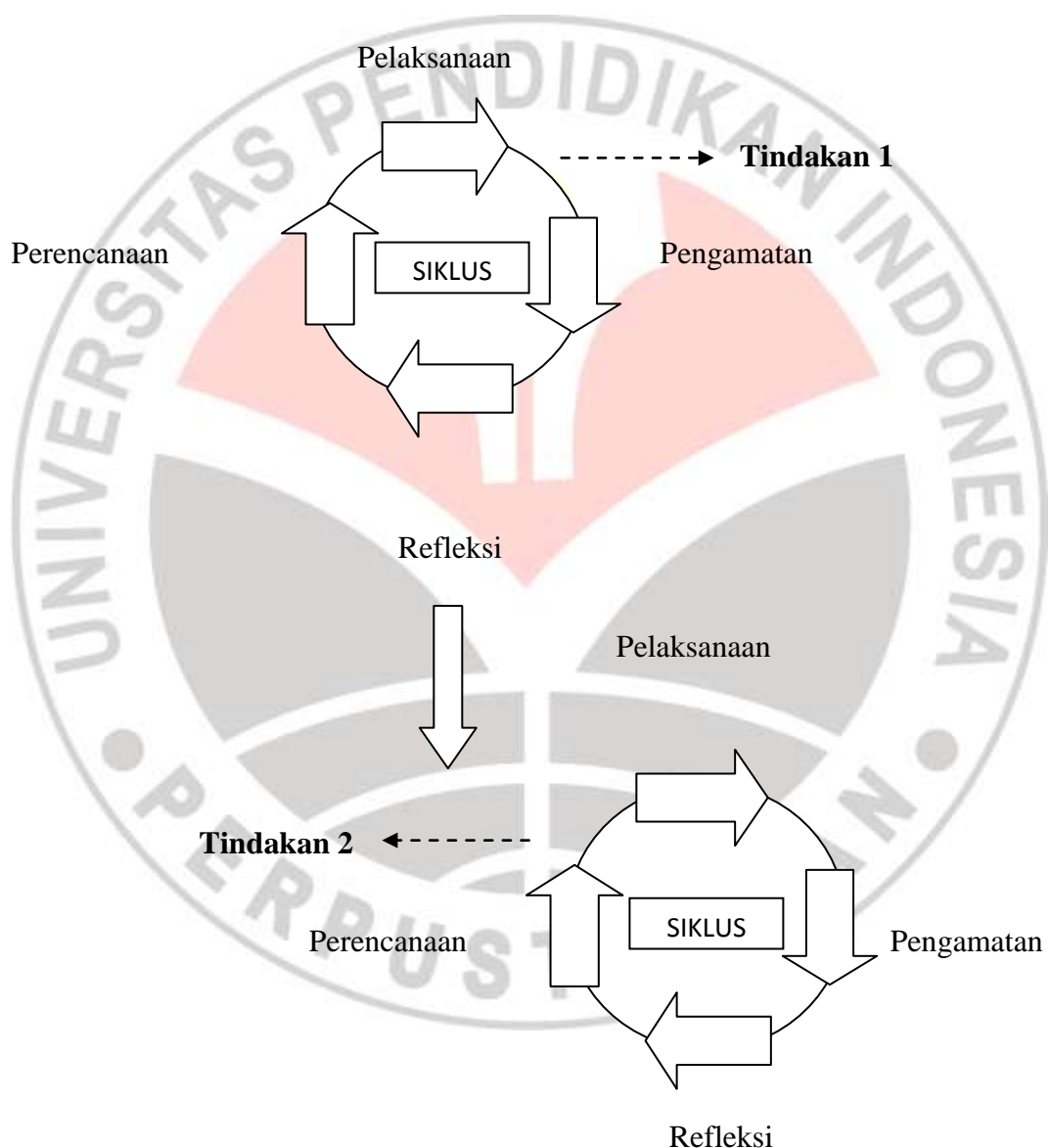
1. Perencanaan atau *planning*
2. Tindakan atau *acting*
3. Pengamatan atau *observing*
4. Refleksi atau *reflecting*

Muhamad Arshif Barqiyah, 2013

Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Sukarasa 3 dan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Skema yang prosedur pelaksanaan penelitian yang digunakan merujuk kepada tahapan penelitian yang dikemukakan Kurt Lewin dalam Hidayat, Yusuf, (2009;34) maka satu siklus tindakan memuat langkah-langkah membuat rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.



Bagan 3.1. Siklus Penelitian Tindakan kelas

Muhamad Arshif Barqiyah, 2013

Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Sukarasa 3 dan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Merujuk pada langkah-langkah PTK yang sudah dipaparkan secara jelaskan di bab sebelumnya, maka langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk membuat RPP ini peneliti mengkaji tentang substansi dan struktur penulisan RPP sebagaimana yang tertuang dalam tata cara membuat dan mempersiapkan RPP untuk sekolah dasar dan menengah kita haruslah mengacu pada peraturan yang ada dan telah di legitimasi oleh pihak yang berwenang dalam hal ini pemerintah. Berdasar pada PERMENDIKNAS NOMOR 41 TAHUN 2007 Tentang STANDAR PROSES UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH, RPP yang di buat oleh guru harus sesuai dengan komponen RPP dan prinsip-prinsip penyusunannya. Dalam permen tersebut dijelaskan tentang struktur dan substansi penulisan RPP sebagai berikut:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Indikator
- 4) Tujuan Pembelajaran
- 5) Materi Pembelajaran
- 6) Metode Pembelajaran
- 7) Langkah-langkah Pembelajaran
- 8) Media Pembelajaran
- 9) Evaluasi Pembelajaran

b. Mempersiapkan sarana dan prasarana dan alat-alat pembelajaran.

Model-model dalam permainan dasar dibagi menjadi dua yaitu permainan tanpa alat dan permainan menggunakan alat. Alat-alat yang

digunakan dalam permainan dasar ini merupakan alat yang dimainkan siswa sesuai tuntutan permainannya. Misalnya:

- 1) Permainan bola batas – bola
 - 2) Melompati tali – tali
 - 3) Memindahkan kantong kacang – kantong-kantong kecil dari kain yang diisi dengan kacang atau pasir
 - 4) Menemukan sarang – matras atau ban bekas yang disebar di lapangan
- c. Membuat time schedule penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan
- d. Membuat format-format observasi pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Format observasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah format observasi tentang semua hal yang menyangkut tindakan-tindakan yang dilakukan guna mencapai peningkatan jumlah waktu aktif belajar yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran
- e. Menyiapkan observer (kesediaan observer, apa yang harus dilakukan observer, membuat kesepakatan dan kesepakatan tentang hal-hal yang diteliti). Dalam konteks penelitian ini, yang harus dipahami dan disepakati secara bersama antara peneliti dan observer adalah: (1) hakikat waktu aktif belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani (2) hakikat pembelajaran permainan dasar (3) kesepakatan tentang format-format observasi. Ketiga hal yang harus dipahami dan disepakati bersama ini selain dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji (membaca), juga dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dan observer. Tingkat keluasaan dan kedalaman minimal yang harus dimiliki atau dikuasai oleh observer dan peneliti dari ketiga hal tersebut diatas adalah sebagaimana yang sudah tertulis pada bagian tinjauan teori bab II (dua) pada penelitian ini. Kesepakatan yang harus disepakati dalam penelitian ini adalah mengenai substansi yang merupakan indikator-indikator tentang variabel yang diteliti berdasarkan definisi operasional yang sudah terumuskan pada bab II (dua).

2. Pelaksanaan

Muhamad Arshif Barqiyah, 2013

Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Sukarasa 3 dan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah menerapkan tindakan yang mengacu dalam skenario yang direncanakan dalam perencanaan diatas. Dalam pelaksanaannya peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang secara langsung bertindak di lapangan melakukan aktifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan bermain.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Peneliti menerapkan pendekatan bermain dalam pembelajaran penjas yang telah dirancang dalam skenario pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran.
2. Peneliti melakukan proses pembelajaran secara langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran.
3. Peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran kedalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada saat proses Pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat ukur berupa lembar pengamatan dan evaluasi (daftar nilai) yang telah disediakan. Dalam kegiatan tersebut peneliti bersama mitra peneliti mengamati, menelaah dan memahami apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Langkah-langkah observasi dilakukan dengan cara:

1. Observasi langsung, yaitu peneliti dan mitra peneliti (observer) mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
2. Observasi tidak langsung, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara mengamati objek-objek yang diteliti melalui catatan-catatan lapangan hatau hasil berupa daftar nilai serta hasil dokumentasi yang telah dilakukan.

Muhamad Arshif Barqiyah, 2013

Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Sukarasa 3 dan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengamatan terhadap pelaku, yaitu pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang berhubungan langsung dengan perubahan perilaku sebagai akibat dari proses pembelajaran.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis secara bersama-sama kemudian direfleksikan dengan cara:

1. Melakukan evaluasi tindakan telah dilakukan.
2. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- 3.

F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan menggunakan:

- a. Pedoman observasi dalam bentuk format yang telah dibuat untuk mengumpulkan data berbagai informasi dalam upaya meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Adapun format observasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada group time sampling yang dikembangkan oleh Suherman (1998:26) seperti di bawah ini:

Tabel 3.2 Format Observasi Group Time Sampling

Periode Kegiatan Pembelajaran Penjas	20 menit awal KBM menit ke 0 s/d menit ke 20				20 menit awal KBM menit ke 35 s/d menit ke 55				20 menit awal KBM menit ke 70 s/d menit ke 90				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Observasi 5 menit ke													
Aspek yang diobservasi	A												
	B												
	C												

Muhamad Arshif Barqiyah, 2013

Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Sukarasa 3 dan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosentase A :
 Prosentase B :
 Prosentase C :

Keterangan:

- A : menunjukkan jumlah siswa yang berperilaku baik sesuai dengan tuntutan perilaku umum yang diinginkan oleh guru dalam pembelajaran penjas.
- B : menunjukkan jumlah siswa yang melakukan aktivitas tugas gerak sesuai dengan harapan guru.
- C : menunjukkan jumlah siswa yang melakukan aktivitas gerak sesuai pembelajaran.

Prosedur observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Dimulai 20 menit awal ke 1 (waktu yang tersedia kurang lebih 5 menit), observer mengamati aspek A dari siswa yang berada dibarisan paling kiri sampai barisan paling kanan. Observer menghitung jumlah siswa yang berperilaku sesuai dengan aspek A. Dibutuhkan waktu kurang lebih 30 detik. Jika terjadi perubahan pada siswa yang sudah teramati, misal disebelah kiri, hal itu diabaikan saja.
 - 2) Setelah aspek A teramati, lakukan pengamatan terhadap aspek B dan C seperti halnya mengamati aspek A. Begitu seterusnya sampai menit ke 4 pada 20 menit awal KBM. Dengan demikian pada setiap periode berarti berjumlah 5 menit dan untuk mengamati ketiga aspek hanya dibutuhkan 90 detik saja.
 - 3) Lakukan observasi sampai 5 menit ke 4 di 20 menit akhir KBM dilaksanakan.
- b. Wawancara yaitu peneliti dibantu observer melakukan wawancara kepada siswa yang diteliti untuk memperoleh keseluruhan informasi yang diperlukan untuk mencari solusi atas permasalahan yang telah diajukan.
- c. Data perubahan perilaku siswa dalam hal peningkatan jumlah waktu aktif belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Muhammad Arshid Barqiyah, 2013

Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Sukarasa 3 dan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini instrument yang digunakan adalah observasi/pengamatan untuk guru, catatan lapangan, dan lembar observasi digunakan oleh kolaborator untuk mengamati guru pada saat KBM berlangsung.

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tiap pertemuan waktunya 2 x 35 menit. Masing-masing siklus dilaksanakan dan dilengkapi dengan instrument atau alat observasi. Siklus pertama dirancang dengan dasar refleksi awal, selanjutnya siklus kedua didasarkan atas refleksi siklus pertama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul, penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menerangkan, dan menyimpulkan data yang telah didapat.
2. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorikan dan pengklasifikasian hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi data yang telah didapat.